

PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD KELAS IV DI SD NEGERI 106161 MEDAN ESTATE

Adventus Chirstiody Simbolon¹, Neni Ulandari², Syahrial³

Universitas Negeri Medan

E-mail: christiody23@gmail.com¹, neniulandari05@gmail.com², syahrial@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30

Review : 2024-06-11

Accepted : 2024-06-28

Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Pengaruh reward dan punishment,
Motivasi belajar siswa.

Keywords: The influence of
reward and punishment, student
learning motivation.

A B S T R A K

Penelitian ini membahas tentang pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Penghargaan dan hukuman adalah dua bentuk alat yang memotivasi orang untuk berbuat baik dan meningkatkan kinerjanya. Maka dalam proses pembelajaran harus disediakan alat yang menarik siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya salah satunya reward dan punishment. Subjek penelitian ini merupakan murid kelas IV SD Negeri 106162. Teknik pengambilan data dilakukan secara observasi ke sekolah serta menggunakan angket / kusioner kepada siswa. Kesimpulan dari penelitian ini ialah reward dan punishment memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 106162. Artinya reward dan punishment ini sangat berpengaruh dengan motivasi belajar siswa.

Abstract: This study discusses the effect of reward and punishment on student learning motivation in elementary schools. Reward and Punishment are two forms of tools in motivating someone to do good and improve their achievements. So in the learning process, tools must be provided that attract students in order to increase their learning motivation, one of which is reward and punishment. The subject of this study was a grade IV student of SD Negeri 106162. Data collection techniques are carried out by observation to schools and using questionnaires / questionnaires to students. The conclusion of this study is that reward and punishment have a contribution to the learning motivation of grade IV students in 106162 State Elementary Schools. This means that rewards and have a contribution to the learning motivation of grade IV students in 106162 State Elementary Schools. This means that rewards and punishment are very influential with student learning motivation.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu tahapan pengalaman yang dilalui oleh seorang siswa untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap, yang terlihat, tetapi belum terdapat pada aspek pengetahuan atau emosionalnya, atau pada kenyataan tingkah laku siswa tersebut terdapat perubahan itu tidak ada. Motivasi siswa yang tinggi diperlukan untuk menggerakkan proses belajar mengajar mencapai tujuan pendidikan. Motivasi adalah keinginan untuk belajar. Motivasi belajar anak terletak pada prestasinya di kelas. Seiring berjalannya waktu semakin cepat, keinginan terus menerus untuk belajar telah menjadi ciri khas dari hasil kehidupan seseorang.

Pelaksanaan pendidikan dilaksanakan dalam proses bimbingan, ataupun pelatihan. Bimbingan yang dimaksud merupakan pemberian arahan, memotivasi ataupun dengan mengatasi masalah siswa yang terjadi. Demi mewujudkan hal itu maka sangat di butuhkan metode pembelajaran yang efektif sebab keberhasilan dalam proses pengajaran dilihat dari bagaimana guru melakukan pengajaran terhadap peserta didik.

Reward dan Punishment merupakan alat dalam hal memberikan motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan kemauan belajarnya. Alat ini sering sekali di pergunakan di lingkup pendidikan. Dalam lingkup pendidikan sendiri, kita banyak menemukan anak yang mempunyai karakter berbeda. Ada yang mudah di didik dan ada pula yang sulit untuk di didik, separuh anak ada yang semangat sebalajar, namun separuhnya lagi malas untuk belajar. Oleh sebab itu pada proses pembelajaran harus di berikan alat untuk belajar yang mampu menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat atau aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itulah diperlukan alat belajar yang sesuai yang dapat memunculkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan atau menerapkan metode Reward dan Punishment.

Menurut teori S-R Bond Reward dan Punishment dapat dipergunakan untuk mengaktifkan respon siswa. Didalam metode Reward dan Punishment, pemberian hukuman dapat mengubah ataupun memotivasi siswa, sehingga siswa pasti berusaha untuk menjauhi hukuman yang sudah di tentukan. Selain itu Reward juga sudah di akui dalam lingkup pendidikan. Reward sendiri merupakan hadiah atau bentuk motivasi atas penghargaan yang diberikan kepada siswa karena sesuatu yang baik sudah dilakukannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kusioner (angket)

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan kumpulan pernyataan maupun pertanyaan tertulis pada responden untuk di jawab.

Kusioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis kusioner atau angket yang tertutup karena responden hanya memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dipilih. Instrumen penelitian merupakan alat yang di pergunakan oleh seseorang dalam membuat sebuah penelitian tujuannya agar dapat mengukur suatu kejadian yang telah terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 8 pertanyaan yang Dipergunakan untuk mengungkapkan variable reward dan ada 10 pertanyaan variable punishment dan 2 pertanyaan untuk mengungkapkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian dalam instrumen ini terdapat 20 pertanyaan.

Angket Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Siswa SD Negeri 106162

Medan Estate Jl. Kapten Batu

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

- 1. Isilah identitasmu terlebih dahulu.
- 2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan yang disediakan di angket.
- 3. Berilah tanda (√) pada salah satu kotak jawaban yang sudah tersedia.
- 4. Keterangan:

SIMBOL	KEPANJANGAN	ARTI	
SS	Sangat Setuju	Dipilih jika kamu sangat setuju	
S	Setuju	Dipilih jika kamu setuju	
CS	Cukup Setuju	Dipilih jika kamu cukup setuju	
TS	Tidak Setuju	Dipilih jika kamu tidak setuju	
STS	Sangat Tidak Setuju	Dipilih jika kamu sangat tidak setuju	

NO	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya merasa senang jika oleh dipuji oleh guru dengan pujian yang baik seperti“hebat”, “bagus sekali!”.					
2	Jika guru selalu membentak saya, maka saya akan semakin malas untuk belajar.					

3	Apabila guru langsung melaporkan siswa nakal kepada orang tuanya, maka saya ingin menjadi siswa yang nakal.					
4	Saya bangga ketika saya dihukum.					
5	Jika saya mendapatkan hadiah, saya akan berusaha lebih keras lagi untuk mendapatkan hadiah lainnya.					
6	Saya senang diberi pujian dengan tulisan-tulisan yang baik di buku siswa seperti kerja bagus!, mantap!, hebat!, Antusias! Karena menjawab soal dengan baik					
7	Ketika saya mendapatkan hukuman karena nakal, maka saya akan berusaha menjadi anak yang baik dan tidak melakukan kesalahan lagi.					
8	Saya tidak menyukai hadiah seperti alat sekolah ataupun alat menggambar					
9	Dihukum untuk berdiri di depan kelas membuat saya malu.					
10	Jika diberi hadiah saya akan semakin mau belajar.					
11	Jika guru memberikan sertifikat siswa paling malas kepada saya, saya akan malu dan tidak akan memajangnya di rumah.					
12	Ketika mendapatkan simbol seperti sedih atau murung yang diberikan oleh guru ketika saya menjawab dengan salah membuat saya senang.					

13	Saya tidak senang dengan tulisan yang bak seperi pintar, hebat dan semangat					
14	Jika tiak dapat menjawab pertanyaan dari guru, maka guru akan memberikan huuman seperti hafalan					
15	Sayaka akan berusaha untuk tidak dihukum lagi serta mengulagi kesalahan saya					
16	Saya akan senang jika saya di doakan seperti semoga Allah membantu kamu agar lebih mudah dalam belajar					
17	Saya senang jika guru menepuk pundak saya ketika saya maju kedepan					
18	Menapatkan hadiah membuat saya bangga					
19	Guru yang selalu senyum kepada saya membuat saya senang					
20	Jika nama saya di papan hukuman saya akan sedih dan malu					

Variabel	Indikator	No.Soal
Reward	Guru memberikan reward atau hadiah sebagai pendukung untuk menambah semangat belajar pada siswa	1, 5, 6, 8, 10, 13, 17, 18
Punishment	Guru memberikan hukuman sebagai sanksi	2, 3, 4, 7, 9, 11, 12, 14, 15, 20

	yang bersifat teguran atau memanggil orang tua sebagai hukuman dan tindakan lebih lanjut	
Motivasi Belajar	Menumbuhkan semangat belajar siswa	16, 18

a. Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar

Menurut KBBI pengertian reward merupakan pe atau hadiah. sementara Sadirman berpendapat penghargaan merupakan sebuah bentuk motivasi belajar yang ditunjukkan guru kepada anak murid. Pemberian reward kepada anak dalam kegiatan pembelajaran menghasilkan dampak yang positif bagi siswa, menggugah semangat siswa untuk belajar serta meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran dan juga dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini hasil yang didapat dari responden mereka sangat senang jika mendapatkan pujian ataupun hadiah yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu dengan cara seperti itu mereka dapat lebih meningkatkan semangat belajarnya ketika mendapatkan sebuah reward dari seorang guru ketika pembelajaran sedang berlangsung. Berarti motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh hal ini. Siswa tersebut akan semakin semangat dan giat dalam melakukan proses pembelajaran.

Dalam hal itu dapat kita ketahui bahwa pemberian hadiah memiliki fungsi sebagai penguatan (reinforcement). Setiap orang cenderung membutuhkan perhatian dan pujian sebagai bentuk penguatan tingkah laku. Oleh karena itu tujuan penggunaan penguatan (reinforcement) dikelas dapat meningkatkan motivasi belajar kepada siswa, atau pengubah perilaku yang kurang baik (Djamarah, 2010 hlm. 118 dalam Sulaiman 2014.hlm 46).

b. Pengaruh Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Kata hukuman yang dalam bahasa inggrisnya dikenal sebagai ‘punishment’ yang artinya adalah hukuman. Menurut ngalim purwanto ialah suatu bentuk usaha yang dilakukan pendidik agar dapat memperbaiki kelakuan/perilaku siswa yang kurang baik.

Punishment atau hukuman dalam lingkup pendidikan tidak hanya tertuju pada hukuman karena melakukan sebuah kesalahan ataupun pelanggaran. Melainkan untuk lebih menciptakan kedisiplinan siswa memotivasi belajar serta bertujuan agar memperbaiki perilaku siswa. Jadi punishment ini digunakan sebagai alat perbaikan dalam perilaku yang menyimpang.

Berdasarkan hasil penelitian terkait punishment 6 dari 8 responden menjawab angket nomor 2 dengan tidak setuju, artinya punishment yang diberikan oleh guru tersebut tidak membuat siswa jadi malas belajar, namun lebih mendorong siswa agar dapat lebih meningkatkan semangat belajar dan menjadi lebih baik dalam melakukan proses pembelajaran yang diberikan guru. Sama seperti halnya dengan nomor soal 7 dan 15, delapan responden penuh setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya dengan diberikan nya punishment atau hukuman, siswa tersebut akan berusaha tidak mengulanginya serta berusaha untuk menjadi anak yang baik dan selalu meningkatkan semangat belajarnya.

Penggunaan metode reward dan punishment ini sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan reward dan punishment merupakan strategi motivasi ekstrinsik yang dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, meningkatkan keinginan belajar, dan memajukan tujuan belajar secara optimal. Berbagi penghargaan dan hukuman dapat memotivasi siswa untuk belajar, seperti yang dikatakan W.S. Winkle dalam tulisannya sebagai psikolog pendidikan mengatakan bahwa reward dan punishment merupakan salah satu metode yang paling efektif, banyak digunakan oleh para guru di lembaga pendidikan, dan penting dalam memotivasi siswa, terutama siswa yang malas, untuk belajar.

Guru menggunakan reward dan punishment sebagai salah satu bentuk rangasangan dan penguatan bagi pendidikan Peserta didik. Guru memberi penghargaan kepada siswa dengan memberi mereka hadiah atas kinerja baik mereka. Dengan memberikan reward, anak terpacu untuk bekerja lebih aktif dan berprestasi lebih baik. Jika ada siswa yang melakukan pelanggaran atau kesalahan, guru akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut. Hukuman membuat siswa menyesali perbuatan salahnya. Wahab (2015: 40) dikenal dengan hukum efek dalam teori belajar, yang menyatakan bahwa hubungan stimulus-respon cenderung menguat bila hasilnya menyenangkan, dan bila hasilnya tidak memuaskan cenderung melemah. Selain itu, dampak yang tidak menyenangkan dianggap sebagai hukuman, dan dampak yang menyenangkan dianggap sebagai imbalan.

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah reward dan punishment memiliki kontribus terhadap motivasi belajar siswa disekolah, sehingga tidak bisa kita abaikan begitu saja.

KESIMPULAN

Penggunaan metode reward dan punishment ini sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan reward dan punishment merupakan strategi motivasi ekstrinsik yang dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, meningkatkan keinginan belajar, dan memajukan tujuan belajar secara optimal.

Pemberian reward serta punishment memiliki dampak pada perkembangan siswa jika diterapkan dengan baik dan sesuai. Kita sebagai guru mampu melakukan pemberian reward dan punishment, sebab peran guru itu sangatlah berpengaruh pada dampak yang akan diterima siswa. Penelitian menunjukkan bahwa memberikan Hadiah dan hukuman memiliki dampak signifikan pada motivasi belajar siswa. Para guru SD Negeri 1026162 sudah sebagian menerapkan reward serta punishment kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- K.N Ari. (2018) Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Mts Islamiyah Ciputat. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- A.Aulia (2019) Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mts Al-Husna. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wahab, Rohmalina. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: RajawaliPers
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirudin, dkk. (2022) Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Medan. Edu Cendikia. 2(1).